

## ABSTRACT

Diplomasi publik merupakan alat penting bagi politik luar negeri Cina dewasa ini. Hal ini dikarenakan munculnya teori “ancaman Cina” yang muncul seiring dengan pertumbuhan ekonomi Cina yang pesat – Barat memandang Cina sebagai rival, dan kemudian, ancaman. Menanggapi citra internasional yang demikian, Cina membuat sebuah prinsip yang disebut sebagai “*Peaceful Development*” pada tahun 2004 untuk menunjukkan kepada dunia bagaimana Cina sebenarnya ramah dan bertanggung jawab. Sejak saat itu, prinsip tersebut dipromosikan melalui praktik diplomasi publik. Salah satu diplomasi publik yang dilakukan oleh Cina adalah memberikan bantuan pembangunan, secara khusus di Afrika melalui Forum of China-Africa Cooperation (FOCAC). Dengan membentuk *New Strategic Partnership* dalam FOCAC, Cina mempromosikan “*Peaceful Development*” melalui aktivitasnya dalam kerjasama tersebut yang menekankan pada pembangunan bersama, kerjasama yang saling menguntungkan, dan penciptaan sebuah dunia yang harmonis. Hal itu dilakukan tidak hanya untuk mendapat dukungan dari Afrika, tetapi juga menunjukkan kepada dunia bagaimana Cina yang sebenarnya.

**Kata kunci:** diplomasi publik, *soft use of power*, ancaman Cina, *peaceful development*, bantuan pembangunan, *New Strategic Partnership* FOCAC.